

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ketepatan Waktu

ketepatan waktu sistem absensi fingerprint efektif dalam hal mendisiplinkan pegawai karena pegawai melakukan absensi dengan tepat waktu karena masih adanya pengawasan dari pihak pengawas kantor dan ketepatan waktu sistem absensi online tidak efektif karena pegawai melakukan absensi dengan tidak tepat waktu dikarenakan karena pengawasannya melalui web itu sendiri cenderung berpotensi di manipulasi.

2. Ketepatan Menentukan Pilihan

ketepatan menentukan pilihan sistem absensi fingerprint tidak efektif karena penggunaannya yang memicu penyebaran virus covid pada pegawai serta tidak fleksibel untuk pegawai yang bekerja secara *WFH* Sedangkan ketepatan menentukan pilihan sistem absensi online efektif karena penggunaannya membuat pegawai aman dari penyebaran virus covid serta serta fleksibel untuk pegawai yang bekerja secara *WFH* bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja.

3. Ketepatan Menentukan Tujuan

ketepatan menentukan tujuan sistem absensi kurang efektif dalam hal kenyamanan absensi pada saat new normal namun lebih mendisiplinkan pegawai sedangkan ketepatan tujuan sistem absensi online cukup efektif efektif karena dalam hal kenyamanan absensi pada saat new normal namun kurang mendisiplinkan pegawai.

4. Ketepatan Menentukan Sasaran

ketepatan menentukan sasaran sistem absensi fingerprint tidak efektif karena penggunaannya yang tidak aman dari penyebaran virus covid dan tidak fleksibel pada kondisi *new normal* sedangkan ketepatan sasaran sistem absensi online efektif karena penggunaannya aman dari penyebaran virus covid dan fleksibel untuk kondisi *new normal*

Dari indikator ketepatan waktu, ketepatan menentukan pilihan, ketepatan menentukan tujuan, dan ketepatan menentukan sasaran menunjukkan bahwa penerapan sistem absensi online pada masa new normal di Kementerian Koperasi dan UKM lebih efektif dibanding penerapan absensi fingerprint. Absensi fingerprint hanya efektif pada ketepatan waktu sedangkan ketepatan pilihan, tujuan, dan sasaran efektif pada absensi online.

5.2 Saran

saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah :

1. Memperbaiki semua kamera pendeteksi muka mesin absensi fingerprint Kementerian Koperasi dan UKM agar penggunaannya dapat *touch less* yang berarti untuk melakukan absensi penggunaanya tidak harus menempelkan jari ke mesin namun dapat dideteksi melalui kamera.
2. pengawasan terhadap pegawai yang bekerja dari rumah atau WFH (*work from home*) agar tidak terlupa untuk melakukan absensi
3. mengawasi pegawai yang bekerja secara WFH (*work from home*) tetap mendapatkan tugas dan melakukan tugasnya dengan tertib sesuai ketentuan yang berlaku seperti pada biasanya.
4. Memperbaiki dan memastika tidak terjadi masalah *erorr* pada mesin absensi *fingerprint* ataupun sistem *web on*

